

**PENGARUH MENDENGARKAN TILAWATIL QUR'AN
TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL
GINJAL KRONIK YANG MENJALANI
HEMODIALISIS DI RSU PKU
MUHAMMADIYAH
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
MOCHAMMAD FAISAL ASHYDDIQI
1810201150**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

**PENGARUH MENDENGARKAN TILAWATIL QUR'AN
TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL
GINJAL KRONIK YANG MENJALANI
HEMODIALISIS DI RSU PKU
MUHAMMADIYAH
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Keperawatan pada Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
MOCHAMMAD FAISAL ASHYDDIQI
1810201150**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MENDENGARKAN TILAWATIL QUR'AN
TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL
GINJAL KRONIK YANG MENJALANI
HEMODIALISIS DI RSU PKU
MUHAMMADIYAH
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
MOCHAMMAD FAISAL ASHYDDIQI
1810201150**



Telah disetujui oleh Pembimbing
Pada Tanggal
31 Agustus 2022

Pembimbing

(Edy Suprayitno S.Kep., Ns., M.Kep)

PENGARUH MENDENGARKAN TILAWATIL QUR'AN TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSU PKU MUHAMMADIYAH, BANTUL ¹

Mochammad Faisal Ashyddiqi ²; Edy Suprayitno ³; Ruhyana ³

faisalashyddiqi18@gmail.com, edisuprayitno@unisayogya.ac.id, ruhyana@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik akan semakin menurun seiring berjalannya waktu apabila tidak segera diatasi dan dapat menimbulkan risiko yang lebih serius serta berpotensi kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi mendengarkan tilawah Al-Qur'an terhadap tingkat kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSU PKU Muhammadiyah Bantul. Metode penelitian ini menggunakan *experimental design*, dengan pendekatan *one group pre-test post-test design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 44 responden di RSU PKU Muhammadiyah Bantul. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon & uji Mann-Whitney, uji *Wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh terapi mendengarkan tilawah Al-Qur'an terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik, sedangkan uji *Mann-Whitney* untuk mengetahui perbedaan tingkat kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner *Kidney Diseases Quality of Life (KDQOL-SF)* dan alat MP3 *Player* yang berisikan audio tilawah al qur'an oleh seorang qori. Hasil uji *Wilcoxon* terdapat pengaruh mendengarkan tilawah Al-Qur'an terhadap kualitas hidup pasien PGK dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti ada perbedaan tingkat kualitas hidup antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi. Simpulan pada penelitian ini yaitu terapi mendengarkan tilawah Al-Qur'an berpengaruh dalam meningkatkan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Diharapkan agar dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

Kata kunci : Gagal Ginjal Kronik, Kualitas Hidup, Tilawatil Qur'an
Daftar Pustaka : 10 Buku (2012-2022) , 30 Jurnal, 3 Artikel, dan 2 Skripsi
Jumlah Halaman : xii Halaman, 138 Halaman, 13 Tabel, 3 Gambar, 21 Lampiran

¹ Judul skripsi

² Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE EFFECT OF LISTENING TO QUR'AN RECITATIONS ON THE QUALITY OF LIFE OF CHRONIC KIDNEY FAILURE PATIENS UNDERGOING HEMODIALYSIS AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL, BANTUL ¹

ABSTRACT

The quality of life in patients with chronic kidney failure will decrease over time if it is not treated immediately posing a greater risk of death. This study aims to see how listening to Al-Qur'an recitation therapy affects the quality of life of chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital. This research employed an experimental design, with a one group pre-test post-test design approach. The sample were taken by using simple random sampling technique with a total sample of 44 respondents at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital. The data was analyzed using the Wilcoxon test & Mann-Whitney test. The Wilcoxon test was used to determine the effect of listening to Al-Quran recitations on the quality of life of patients with chronic kidney failure, while the Mann-Whitney test was used to determine differences of quality-of-life level of patients with chronic kidney failure between the intervention groups and control group. The instruments used were Kidney Diseases Quality of Life (KDQOL-SF) questionnaire and MP3 Player containing audio recitations of the Qur'an by a Qur'an reciter. The Wilcoxon test results showed that listening to Al-Qur'an recitations improved the quality of life of CKF patients with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). The Mann-Whitney test yielded a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating that there is a difference in the level of quality of life between the control and intervention groups. The study concluded that listening to Al-Qur'an recitations has an effect on improving the quality of life of patients with chronic kidney failure who are undergoing hemodialysis. It is hoped that it will be one method of improving the quality of life of chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis.

Keywords : Chronic Kidney Failure, Quality of Life, Qur'an Recitation

References : 10 Books (2012-2022), 30 Journals, 3 Articles, and 2 Undergraduate Theses

Pages : xii Pages, 138 Pages, 13 Tables, 3 Pictures, 21 Appendices

¹ Title

² Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Penyakit Ginjal Kronis di dunia saat ini mengalami peningkatan dan menjadi masalah kesehatan serius. Hasil penelitian *Global Burden of Disease* tahun 2010, Penyakit Ginjal Kronis merupakan penyebab kematian peringkat ke 27 di dunia tahun 1990 dan meningkat menjadi urutan ke-18 pada tahun 2010. Menurut data *International Society of Nephrology* (ISN) lebih dari 850 juta orang di seluruh dunia menderita penyakit ginjal yang mengalami peningkatan setiap tahun. Prevalensi PGK diseluruh dunia berdasarkan jenis kelamin yaitu sekitar 10,4% pada pria dan 11,8% pada wanita. Kebanyakan orang tidak menyadari bahwa mereka memiliki gangguan pada fungsi ginjal. Penyakit ginjal bersifat “diam” tanpa gejala awal yang jelas. WHO menyatakan bahwa penyakit ginjal merupakan penyebab utama kematian (*International Society of Nephrology*, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Pada tahun 2013 menyatakan bahwa setiap tahunnya terjadi kematian sebanyak 850.000 jiwa yang di sebabkan oleh PGK. Pada tahun 2015 mengemukakan bahwa angka kejadian PGK di seluruh dunia mencapai 10% dari populasi, sementara itu pasien PGK yang menjalani hemodialisis (HD) diperkirakan mencapai 1,5 juta orang di seluruh dunia. Angka kejadian ini diperkirakan meningkat sebesar 8% setiap tahunnya. *Indonesian Renal Registry* (IRR) tahun 2016 juga mengatakan bahwa sebanyak 98% penderita gagal Ginjal menjalani terapi Hemodialisis dan 2% menjalani terapi Peritoneal Dialisis (PD). Penyebab penyakit Ginjal kronis terbesar adalah nefropati diabetik (52%), hipertensi (24%), kelainan bawaan (6%), asam urat (1%), penyakit lupus (1%) dan lain-lain. Jumlah pasien hemodialisis baik pasien baru maupun pasien aktif sejak tahun 2007 sampai 2016 mengalami peningkatan, terutama pada tahun 2015 hingga 2016. Berdasarkan usia, pasien hemodialisis terbanyak adalah kelompok usia 45-64 tahun, baik pasien baru maupun pasien aktif. (Musyabiq, 2020).

Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 jumlah pasien PGK meningkat setiap tahun. Data prevalensi penyakit ginjal kronik berdasarkan diagnosa dokter di Indonesia sebesar 3,8% atau naik sebesar 1,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan prevalensi PGK menurut umur berada pada umur 65-74 tahun sebesar 8,23%, umur 55-64 tahun sebesar 7,21%, umur 35-44 tahun sebesar 3,31%, umur 25-34 tahun sebesar 2,28%, dan umur 15-24 tahun sebesar 1,33% (Kemenkes RI, 2018). Pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis penting dilakukan karena sebagai salah satu terapi pengganti ginjal yang digunakan pada PGK dengan penurunan fungsi ginjal. Setiap kali menjalani hemodialisis membutuhkan waktu 4-5 jam, hal ini menjadi stresor fisik yang dapat menyebabkan kebosanan dan kelelahan. Gejala stresor yang dirasakan oleh pasien yang menjalani hemodialisis diantaranya peningkatan tekanan darah, peningkatan denyut nadi, telapak tangan berkeriput dan kaki dingin, serta ketegangan otot leher, bahu dan punggung (Kumala, 2011).

Kebijakan Pemerintah Negara Republik Indonesia yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI) No. 812/ Menkes/ PER/ VII/ 2010 tentang penyelenggaraan pelayanan hemodialisis menyebutkan bahwa penyelenggaraan pelayanan hemodialysis hanya dapat dilaksanakan pada fasilitas pelayanan kesehatan dan harus memiliki izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Selain itu, penyelenggaraan hemodialisis saat ini benar-benar didukung dan dibantu oleh pemerintah yang baru saja mengeluarkan Intruksi presiden (INPRES) no 1 tahun 2022 yang berisikan tentang “Optimalisasi Progam Jaminan Kesehatan Nasional”.

Penderita gagal Ginjal Kronik (PGK) berpengaruh terhadap kualitas hidup yang menyangkut kesehatan fisik dan kesehatan mental yang berarti jika seseorang sehat secara fisik dan mental maka orang tersebut akan mencapai suatu kepuasan dalam hidupnya. Kesehatan fisik itu dapat dinilai dari fungsi fisik, keterbatasan peran fisik, nyeri pada tubuh dan persepsi tentang kesehatan. Kesehatan mental itu sendiri dapat dinilai dari fungsi sosial, dan keterbatasan peran emosional (WHO, 2012).

Hasil penelitian Ibrahim (2019) menunjukkan bahwa 57,2% pasien yang menjalani hemodialisis mempersepsikan kualitas hidupnya pada tingkat rendah dengan kondisi fisik merasa kelelahan, kesakitan dan sering gelisah. Ada kondisi psikologis pasien tidak memiliki motivasi untuk sembuh, secara hubungan sosial dan lingkungan pasien menarik diri dari aktifitas di masyarakat dan 42,8% pada tingkat tinggi. Tilawah secara istilah adalah membaca Al Qur'an dengan bacaan yang menampakkan huruf-huruf hijaiyah dengan berhati-hati dalam melafadzkan bacaan agar lebih mudah untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya. Dari definisi tersebut, bisa disimpulkan bahwa makna tilawah adalah upaya memperbaiki atau membaguskan bacaan Al Qur'an dengan baik dan benar sebagai realisasi dari firman Allah Ta'ala dalam surah Al Muzzammil ayat 4

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 21 Desember 2021 pasien yang menjalani hemodialisis pada tahun 2020-2021 di RSUD Muhammadiyah Bantul berjumlah 172 orang (102 pasien laki-laki dan 70 pasien perempuan). Sebagian besar pasien PGK mengalami pusing, lemas, dan kram di kaki selama menjalani Hemodialisis. RSUD Muhammadiyah Bantul hanya memberikan fasilitas mendengarkan tilawah melalui speaker di bangsal perawatan bukan di ruang HD. Mendengarkan tilawah akan memberikan perubahan-perubahan arus listrik di otot, perubahan sirkulasi darah, perubahan detak jantung dan kadar darah pada kulit. Perubahan tersebut menunjukkan adanya relaksasi atau penurunan ketegangan otot saraf. Terapi mendengarkan al-qur'an juga dapat bekerja pada otak dengan cara memproduksi zat kimia berupa neuropeptide guna memberikan kenyamanan atau kenikmatan (Rizqiea, 2017). Berdasarkan data dan paparan tersebut, terapi tilawatil qur'an memiliki pengaruh terhadap kualitas hidup. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh mendengarkan tilawatil Qur'an terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang saya gunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang dipakai yaitu *Quasy Experimental design* dengan pendekatan *non-equivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu 44 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. 44 responden terdiri dari 22 kelompok kontrol dan 22 kelompok intervensi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner KDQOL-SF yang berisi 24 pertanyaan meliputi kondisi fisiologis, kondisi psikologis, dan aktivitas sosial. Hasil kuesioner KDQOL-SF akan di konversikan menjadi point-point sehingga dapat menentukan tingkat kualitas hidup responden pada kelompok kontrol maupun kelompok intervensi.

Penelitian ini memiliki skala data ordinal dan nominal sehingga menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kualitas hidup sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) setelah dilakukan intervensi mendengarkan tilawah Al-Qur'an pada kelompok intervensi, Kemudian akan

dilakukan uji statistic Mann Whitney U Test untuk mengetahui perbedaan tingkat kualitas hidup antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

Kriteria inklusi yang di tetapkan pada penelitian ini yaitu pasien gagal ginjal yang sudah menjalani hemodialisis lebih dari 3 bulan, pasien HD yang bersedia menjadi responden, pasien HD yang beragama islam, dan pasien HD yang tidak memiliki gangguan pendengaran berat. Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini, meliputi pasien yang mengalami perburukan kondisi, pasien yang memerlukan tindakan medis, pasien yang mengundurkan diri sebagai responden, dan pasien yang tidak menyelesaikan progam hemodialisis.

Penentuan kelompok intervensi dilakukan pada minggu pertama penelitian, setelah jumlah responden terpenuhi dilanjutkan menentukan responden kelompok kontrol. Sebelum pengambilan sampel calon responden dan pihak keluarga akan diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan, dampak, dan manfaat intervensi yang digunakan. Apabila calon responden menyetujui akan diberikan lembar persetujuan atau *informed consent* untuk menjadi responden penelitian.

Kelompok intervensi akan di ukur tingkat kualitas hidup (*pre-test*) sebelum dilakukan intervensi. Intervensi mendengarkan tilawah Al-Qur'an menggunakan audio mp3 *player* berisikan tilawah oleh qori Mishary Rasyid, Muhammad Thoah Al-Junaidi, dan Abdurrahman Al-Ausy dengan amplitude 4 Hz yang dilakukan selama 30 menit saat HD berlangsung serta meminta responden untuk melakukannya secara mandiri dirumah setiap setelah sholat fardhu. Intervensi dilakukan selama 2 minggu mulai tanggal 13-27 July. Sedangkan pada kelompok kontrol hanya akan di ukur tingkat kualitas hidup (*pre-test*) tidak dengan intervensi. Setelah 2 minggu berlangsung kedua kelompok akan diukur kembali tingkat kualitas hidup (*post-test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
	Usia		
	45-59	5	11,4
	60-74	28	63,6
	75-90	11	25,0
	Total	44	100,0
	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	25	56,8
	Perempuan	19	43,2
	Total	44	100,0
	Pendidikan		
	SD	18	40,9
	SMP	4	9,1
	SMA	20	45,5
	D3/S1	2	4,5
	Total	44	100,0
	Penyebab Penyakit Ginjal Kronik		

Tidak tahu	22	50,0
Hipertensi	22	50,0
Total	44	100,0
Pekerjaan		
Tidak bekerja	18	40,9
Karyawan	14	31,8
Wiraswasta	7	15,9
PNS	5	11,4
Total	44	100,0
Lama menjalani hemodialisis		
< 24 bulan	0	0
> 24 bulan	44	100,0

Sumber Data Primer (2022)

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden usia paling banyak berumur 60-74 tahun sebanyak 28 orang (63,6%) dan paling sedikit adalah responden dengan usia 45-59 tahun sebanyak 5 orang (11,4%). Responden jenis kelamin paling banyak yaitu laki-laki sebanyak 25 orang (56,8%) dan paling sedikit perempuan sebanyak 19 orang (43,2%). Responden berdasarkan pendidikan terbanyak yaitu SMA sebanyak 20 orang (45,5%) sedangkan responden paling sedikit yaitu SD sebanyak 18 orang (40,9%). Responden berdasarkan penyebab penyakit ginjal kronik memiliki jumlah yang sama yaitu tidak tahu 22 orang (50%) dan hipertensi 22 orang (50%). Seluruh responden berdasarkan lama menjalani hemodialisis (HD) > 24 bulan sebanyak 44 orang (100%).

B. Tingkat Kualitas Hidup Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Tabel 2
Tingkat Kualitas Hidup Kelompok Intervensi

Kelompok Intervensi			Kelompok Kontrol		
<i>Pre-Test</i>			<i>Pre-Test</i>		
Tingkat Kualitas Hidup	Frekuensi	Persentase (%)	Tingkat Kualitas Hidup	Frekuensi	Persentase
Buruk	0	0	Buruk	0	0
Sedang	22	100,0	Sedang	22	100,0
Baik	0	0	Baik	0	0
Sangat Baik	0	0	Sangat Baik	0	0
Excellent	0	0	Excellent	0	0
Total	22	100,0	Total	22	100,0
<i>Post-Test</i>			<i>Post-test</i>		
Tingkat Kualitas Hidup	Frekuensi	Persentase (%)	Tingkat Kualitas Hidup	Frekuensi	Persentase (%)
Buruk	0	0	Buruk	0	0
Sedang	0	0	Sedang	22	100,0
Baik	22	100,0	Baik	0	0

Sangat Baik Excellent	0 0	0 0	Sangat Baik Excellent	0 0	0 0
Total	22	100,0	Total	22	100,0

Sumber Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil *pre-test* kelompok intervensi berjumlah 22 orang memiliki kualitas hidup sedang (100%) dan seluruh pasien kelompok intervensi mengalami peningkatan hasil *post-test*, sehingga memperoleh kualitas hidup baik (100%). Sedangkan hasil *pre-test* kelompok komtrol berjumlah 22 orang memiliki kualitas hidup sedang (100%) dan seluruh pasien kelompok kontrol tidak mengalami perubahan hasil *post-test*, sehingga memperoleh kualitas hidup sedang (100%).

C. Hasil Uji Wilcoxon

Tabel 3
Uji Wilcoxon

Kelompok Intervensi		N	Mean Rank	p-value
Post-test Intervensi	Negatif Rank	0 ^a	0.00	0.000
Pre-test Intervensi	Positif Rank	22 ^b	11.50	
	Ties	0 ^c	0	
	Total	22	0	
Kelompok Kontrol		N	Mean Rank	p-value
Post-test Intervensi	Negatif Rank	12 ^d	7.29	0.003
Pre-test Intervensi	Positif Rank	1 ^e	3.50	
	Ties	9 ^f		
	Total	22		

Sumber Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 3 kelompok intervensi menunjukkan bahwa nilai N pada positif rank sebesar 22, sehingga memperoleh nilai mean rank 11.50 yang menunjukkan nilai post-test lebih tinggi daripada pre-test di semua responden. P-value $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh sebelum dan sesudah mendengarkan tilawah al-qur'an terhadap kualitas hidup pasien intervensi. Sedangkan tabel kelompok kontrol menunjukkan bahwa nilai negatif sebanyak 12 responden lebih tinggi daripada nilai positif rank 1 responden, sisanya 9 responden mengalami nilai yang tidak berubah. Tabel diatas juga menjelaskan mean rank pada negatif rank 7.29, sedangkan mean rank pada positif rank 3.50 yang berarti terdapat 12 responden kualitas hidupnya menurun, 1

69 responden meningkat, dan 9 responden tidak mengalami perubahan. Nilai $z -2.980 < -1.645 (0,05)$ dan nilai $p\text{-value } 0,003 < 0,05$ menunjukkan bahwa ada pengaruh tilawah al qur'an terhadap kualitas hidup pasien kelompok kontrol namun memperburuk kualitas hidup kelompok kontrol.

D. Hasil Mann-Whitney

Tabel 4
Uji *Mann-Whitney*

		N	Mean Rank	p-value
Post-Test	Kelompok	22	33.50	0.000
	Interensi			
	Kelompok	22	11.50	
	kontrol			

Sumber Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat 22 responden pada kelompok intervensi memiliki nilai mean rank 33.50. Sedangkan pada kelompok kontrol dari 22 responden didapatkan nilai mean rank 11.50. pada uji Man-Whitney diperoleh nilai sign $p\text{-value } 0.000 < 0.05$ yang menandakan ada perbedaan tingkat kualitas hidup antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

PEMBAHASAN

A. Perbedaan tingkat kualitas hidup sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok intervensi

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* tabel 3 didapatkan nilai positive ranks 22^b lebih tinggi daripada negatif rank 0^a serta mendapatkan nilai mean rank 11.50. Peningkatan rata-rata nilai post-test lebih tinggi daripada pre test sebanyak (11.50) dan pada tabel 4.23 menunjukkan nilai *sign p value* $0,000 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Hasil penelitian yang dilakukan pada 13-27 juli di unit hemodialisis RSU PKU Muhammadiyah Bantul, peningkatan kualitas hidup dipengaruhi oleh intervensi yang diberikan berupa tilawah al-qur'an yang berisi bacaan surah dalam al-qur'an khususnya juz 30 oleh seorang qori.

Mendengarkan tilawah Al-Qur'an itu sendiri memiliki banyak manfaat untuk meningkatkan kualitas hidup mulai dari aspek psikologi, fisiologi, dimensi lingkungan dan aspek sosial. Peneliti beranggapan bahwa Al-Qur'an memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sistem saraf. Pengaruh ini terlihat pada perubahan energi listrik pada otot-otot pada organ tubuh, perubahan yang terjadi pada kulit karena energi listrik, perubahan pada peredaran darah, perubahan detak jantung yang awal mula frekuensinya tinggi menjadi rendah dan volume darah yang lancar mengalir pada kulit.

Secara fisiologis mendengarkan tilawah al-qur'an dapat mempengaruhi kondisi fisik, mendengarkan Al-Qur'an akan menyebabkan pelepasan endorphen dengan merangsang alpha gelombang otak. Sehingga terjadi penurunan stres, menghilangkan emosi negatif, dan menciptakan rasa relaksasi atau ketenangan (Ghiasi & Keramat, 2018). Gelombang

alpha yang dihasilkan saat mendengarkan al-qur'an akan memberikan kekuatan spiritual dan terbentuknya jiwa yang kuat. Menurut Rahman (2020) terapi mendengarkan Al-Qur'an dapat memberikan energi-energi positif pada sel-sel yang kurang aktif sehingga dapat merangsang ke otak sehingga membantu meningkatkan kesehatan seseorang serta merangsang proses kesembuhan penyakit.

B. Perbedaan tingkat kualitas hidup sebelum dan sesudah yang tidak dilakukan pemberian intervensi pada kelompok kontrol

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil Uji *Wilcoxon* pada kelompok kontrol yang menjalani post-pre test didapatkan positive ranks 1^e , negatif ranks 12^d , mean rank negatif 7.29, dan mean rank positif 3.50. serta terdapat nilai yang sama antara post-pre test. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada 12 responden yang mengalami penurunan kualitas hidup dan ada 1 responden yang kualitas hidupnya meningkat serta sisanya 9 responden tidak mengalami peningkatan maupun penurunan kualitas hidup.

Penurunan kualitas hidup di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: usia, lama HD, penyakit penyerta, dan tidak diberikan terapi mendengarkan tilawah Al-Qur'an. Penyakit penyerta pasien hemodialisis di RSUD Muhammadiyah Bantul sebagian besar mengalami hipertensi dan diabetes melitus (DM). Beberapa factor tersebut mengakibatkan penurunan fungsional tubuh, kondisi emosional tidak stabil, aktivitas sosial terganggu.

Menurut Adi (2017) menyatakan hipertensi sama dengan penyakit gagal ginjal kronis termasuk silent killer artinya penyakit yang diam tapi mematikan yang tidak menimbulkan gejala-gejala peringatan sebelumnya. Awalnya, penyakit ini bisa berawal dari hal-hal sepele misalnya dehidrasi atau kurang minum sehingga membuat tubuh rawan terkena infeksi saluran kemih. Kemudian kondisi tersebut berkembang menjadi infeksi ginjal.

C. Perbedaan tingkat kualitas hidup antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* juga menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, perbedaan tersebut ditandai dengan nilai rata-rata kelompok intervensi 61,73 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelompok kontrol 45,73. Tabel 4 pada Uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai sign p -value $0,00 < 0,05$ dan $z -5.752 < -1.654 (0.05)$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima yang menandakan ada perbedaan tingkat kualitas hidup antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang di turunkan kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam melalui malaikat Jibril yang digunakan sebagai pedoman semua umat manusia dalam kelangsungan hidup. Ayat-ayat yang disajikan dalam al-qur'an mengandung arti yang menyejukkan hati. Seseorang yang mendengarkan Al-Qur'an dengan lantunan yang merdu dapat digunakan sebagai penyembuh rasa sakit. Ditandai dengan perubahan fisiologi, penurunan tingkat depresi, dan ketenangan jiwa.

Lantunan AL-Qur'an yang merdu merupakan bentuk irama spiritualterapeutik yang menenangkan (Mottaghi et al., 2011). Mendengarkan Al-Qur'an memiliki efek positif dan membantu seseorang untuk mencapai keadaan tenang, karena lantunan irama Al-Qur'an dapat menurunkan depresi, menjadi prosedur non-farmasi serta aman untuk mengurangi kecemasan dan memperbaiki tanda-tanda kritis (Abdullah &

Omar, 2011). Prinsip irama psikoakustik yang terdapat dalam lantunan al-Quran berfungsi sebagai jenis terapi suara yang meningkatkan relaksasi dan memiliki pengaruh dalam menurunkan tekanan, kecemasan, dan depresi. Selain itu terapi murottal Al-Qur'an akan meningkatkan gelombang otak alpha dibandingkan dengan musik klasik, sehingga mendengarkan lantunan al-Qur'an dapat menghasilkan suasana yang lebih santai dibandingkan dengan musik klasik yang sangat membantu seseorang mengatasi masalah tidur (Ab Rahman et al., 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Pengaruh Mendengarkan Tilawatil Qur'an terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul, diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama ada perbedaan tingkat kualitas hidup sebelum dan sesudah pemberian terapi tilawah Al-Qur'an pada kelompok intervensi pasien gagal ginjal kronik. Didapatkan hasil seluruhnya mengalami peningkatan dari kualitas hidup sedang sebanyak 22 orang (100%) menjadi kualitas hidup baik sebanyak 22 orang (100%). Kedua ada perbedaan tingkat kualitas hidup sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol pasien gagal ginjal kronik. Namun dalam memperburuk kualitas hidup ditandai dengan penurunan kualitas hidup sebanyak 9 orang (41%), mengalami peningkatan kualitas hidup sebanyak 8 orang (36%), dan sisanya kualitas hidup tidak berubah sebanyak 5 orang (23%). Ketiga ada perbedaan tingkat kualitas hidup antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fricilia Y. Kaitang, E. S. (2017). Perbandingan Estimasi Laju Filtrasi Glomerulus Berdasarkan Formula Cockcroft-Gault dengan Estimasi Laju Filtrasi Glomerulus Berdasarkan Formula Chronic Kidney Disease Epidemiology Collaboration pada Subyek Penyakit Ginjal Kronik Non-Dialisis Periode Januari. *Jurnal e-Clinic (eCI)*, 67-70.
- Reza, I. F. (2016). Implementasi Coping Religious dalam Mengatasi Gangguan Fisik-Psikis-Sosial-Spiritual pada Pasien Gagal Ginjal Kronik. *INTIZAR*, 243-280.
- Manurung. (2018). *Jurnal Keperawatan*. 1(2), 38-50.
- Latif, U. (2014). 77 Al-Qur'an Sebagai Sumber Ramhat Dan Obat Penawar (Syifa') Bagi Manusia. *Al-Bayan*, 77-87.
- Permadina Kanah Arieska, N. H. (2018). Teknik Simple Random Sampling merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang sederhana dan banyak digunakan. Pemilihan responden didasarkan pada angka random dan diperoleh sejumlah responden yang terpilih sesuai dengan jumlah sampel yang didapatkan. *Statistika*, 166-171.
- Noerma Shovie Rizqiea 1, M. H. (2017). Terapi Murottal dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. *Adi Husada Nursing Journal*, 65-70.
- Tendy Arma Yudha, L. S. (2021). Penerapan Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal yang Menjalani Hemodialisa di Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 194-203.
- Anggraini, Y. D. (2016). Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Balmbangan Banyuwangi. *Skripsi*, 1-98.

- Br.Pinem, R. K. (2020). Donor Anggota Tubuh (Transplantasi) Menurut Hukum Islam (Upaya Mengidentifikasi Masalah dan Mencari Dalil-Dalilnya). *DE LEGA LATA*, 67-78.
- Syahrul Hamidi, S. S. (2020). Penyakit Gagal Ginjal Kronis Stadium 5 Berdasarkan Determinan Umur, Jenis Kelamin, dan Diagnosa Etiologi di Indonesia Tahun 2018. *JK Unila*, 157-160.
- RI., K. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 1689-1699.
- dr.Yanri Wijayanti Subronto, P. S.-K., & Dr. Retna Siwi Padmawati, M. (2018). Edukasi Kesehatan Bagi Pasien Penderita Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Terapi Hemodialisis di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *BERNIKE SOFIA ZEGA*, 12-13.
- Nanda Suryani Sagala, H. R. (2020). Pengaruh Terapi Musik Dangdut terhadap Tingkat Kecemasan Pasien dengan Gagal Ginjal Kronik dalam Menjalani Terapi Hemodialisa. *E.ISSN.2614-6061*, 540-544.
- Rizqiea, N. S. (2017). Terapi Murottal dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisa di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. *Adi Husada Nursing Journal*, 65-70.
- AHMADI, S. (2016). Gambaran Citra Tubuh Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisis di Unit Hemodialisa RSU PKU Muhammadiyah Bantul. *Skripsi*, 1-60.
- Kamaliah, A. (2021). Efek Mendengar Lantunan Al Quran dari Segi Sains .
- Badariah, Farida Halis Dyah Kusuma, Novita Dewi . (2017). Karakteristik Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Kabupaten Kotabaru. *Nursing News*, 281-285.
- Masi, G. N. (2018). Perbandingan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Comorbid Faktor Diabetes Melitus dan Hipertensi di ruangan Hemodialisa RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *e-Jurnal Keperawatan Volume 5*, 1- 9.
- Anggraini, Y. D. (2016). Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Blambangan Banyuwangi. *Skripsi*, 24-27.
- Noviati, E. (2018). Pola Seksualitas Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisa. *“Tren Perawatan Paliatif sebagai Peluang Praktik Keperawatan Mandiri”*, 42-48.
- Pratiwi, D. A. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisa DI RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Naskah Publikasi*, 7-16.
- Lilin Rosyanti, Indriono Hadi, Akhmad. (2022). Kesehatan Spritual Terapi Al-Qur'an sebagai Pengobatan Fisik dan Psikologis di Masa Pandemi COVID-19. *Literature Review*, 89-114.
- Fricilia Y. Kaitang, E. S. (2017). Perbandingan Estimasi Laju Filtrasi Glomerulus Berdasarkan Formula Cockroft-Gault dengan Estimasi Laju Filtrasi Glomerulus Berdasarkan Formula Chronic Kidney Disease Epidemiology Collaboration pada Subyek Penyakit Ginjal Kronik Non-Dialisis Periode Januar. *Jurnal e-Clinic (eCl)*, 67-70.
- Reza, I. F. (2016). Implementasi Coping Religious dalam Mengatasi Gangguan Fisik-Psikis-Sosial-Spiritual pada Pasien Gagal Ginjal Kronik. *INTIZAR*, 243-280.
- Manurung. (2018). *Jurnal Keperawatan*. 1(2), 38-50.
- Latif, U. (2014). 77 Al-Qur'an Sebagai Sumber Rahmat dan Obat Penawar (Syifa') Bagi Manusia. *Al-Bayan*, 77-87.

- Permadina Kanah Arieska, N. H. (2018). Teknik Simple Random Sampling *Statistika*, 166-171.
- Noerma Shovie Rizqiea 1, M. H. (2017). Terapi Murottal Dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisis Di RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri . *Adi Husada Nursing Journal*, 65-70.
- Tendy Arma Yudha, L. S. (2021). Penerapan Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal yang Menjalani Hemodialisis Di KotaMetro. *Jurnal Cendikia Muda*, 194-203.
- Anggraini, Y. D. (2016). Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Blambangan Banyuwangi . *Skripsi*, 1-98.
- Br.Pinem, R. K. (2020). Donor Anggota Tubuh (Transplantasi) Menurut Hukum Islam (Upaya Mengidentifikasi Masalah dan Mencari Dalil-Dalilnya). *DE LEGA LATA*, 67-78.
- Syahrul Hamidi, S. S. (2020). Penyakit Gagal Ginjal Kronis Stadium 5 Berdasarkan Determinan Umur, Jenis Kelamin, dan Diagnosa Etiologi di Indonesia Tahun 2018. *JK Unila*, 157-160.
- RI., K. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 1689-1699.
- dr.Yanri Wijayanti Subronto, P. S.-K., & Dr. Retna Siwi Padmawati, M. (2018). Edukasi Kesehatan Bagi Pasien Penderita Gagal Ginjal Kronis yang MenjalaniTerapi Hemodialisis di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *BERNIKE SOFIA ZEGA*, 12-13.
- Nanda Suryani Sagala, H. R. (2020). Pengaruh Terapi Musik Dangdut Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien dengan Gagal Ginjal Kronik
- Rizqiea, N. S. (2017). Terapi Murottal dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisis Di RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. *AdiHusada Nursing Journal*, 65-70.
- AHMADI, S. (2016). Gambaran Citra Tubuh Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisis di Unit Hemodialisis RSU PKU Muhammadiyah Bantul . *SKRIPSI*, 1-60.
- Kamaliah, A. (2021). Efek Mendengar Lantunan Al Quran dari Segi Sains .
- Badariah, Farida Halis Dyah Kusuma, Novita Dewi . (2017). Karakteristik Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Kabupaten Kotabaru. *Nursing News*, 281-285.
- Rosyanti, L., Hadju, V., Hadi, I., & Syahrianti, S. (2018). Tinjauan Sistematis Pendekatan Terapi Spiritual Alquran pada Pasien Skizofrenia. *Health Information#:* *Jurnal Penelitian*, 10(1), 51–64.<https://doi.org/10.36990/hijp.v10i1.103>
- Rosyanti, L., Usman, R. D., Hadi, I., & Syahrianti, S. (2017). Kajian Teoritis Hubungan Antara Depresi dengan Sistem Neuroimun. *Health Information#:* *Jurnal Penelitian*, 9(2), 78–97. <https://doi.org/10.36990/hijp.v9i2.104>
- Saged, A. A. G., Mohd Yusoff, M. Y. Z., Abdul Latif, F., Hilmi, S. M., Al-Rahmi, W. M., Al-Samman, A., Alias, N., & Zeki, A. M. (2020). Impact of Quran In Treatment Of The Psychological Disorder and Spiritual Illness. *Journal of Religion and Health*, 59(4), 1824–1837. <https://doi.org/10.1007/s10943-018-0572-8>
- Salam, U. B., Wahab, M. N. A., & Ibrahim, A. B. (2013). Potentiality of Taubah (Islamic Repentance) and Listening to The Holy Quran Recitation on Galvanic Skin Response. *International Journal of Psychology and Counselling*, 5(2), 33–37. <https://doi.org/10.5897/IJPC12.034>

- Samuri, M. A. A., Kusrin, Z. M., Awal, N. A. M., Nor, A. H. B. M., Hamjah, S. B. H., & Rahman, Z. B. A. (2013). eRehabilitation Theory In Adjudicating Child Offenders and Its Application in Malaysia. *Asian Social Science*, 9(15), p156. <https://doi.org/10.5539/ass.v9n15p156>
- Seligman, L. D., Ollendick, T. H., Langley, A. K., & Baldacci, H. B. (2004). eUtility of Measures of Child and Adolescent Anxiety: a Meta-Analytic Review of The Revised Children's Manifest Anxiety Scale, The State-Trait Anxiety Inventory For Children, and The Child Behavior Checklist. *Journal of Clinical Child & Adolescent Psychology*, 33(3), 557-565. https://doi.org/10.1207/s15374424jccp3303_13
- Shafiei, N., Salari, S., & Sharifi, M. (2017). Comparison Between Hearing The Quran Arabic voice and Arabic Voice with Persian Meaning on Decreasing The Anxiety and Vital Signs Stabilization of Patients Before Induction of Anesthesia. *Quran and Medicine*, 2(1 and 2), 11-15.
- Sharafi, E. (2000). *Quran Sound Impact on Patients Anxiety Before Lithotripsy Surgery in the Baqiyatallah Hospital* [Master's thesis].
- Shekha, M. S., Hassan, A. O., & Othman, S. A. (2013). Effect of Quran Listening and Music on Electroencephalogram Brain Waves. *Egyptian Journal of Experimental Biology (Zoology)*, 9(1), 119-121.
- Shirvani, M., Mirzaeian, R., & Ghaderi, A. (2013). e effect of Holy Quran Sound on Vital Sign and Spo2 in Unconscious Patients Hospitalized in the ICU [Paper presentation]. the 3th Provincial Congress on Quran and Health.



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta